

Phrases in Chinese Short Stories 献你一束花 Xiàn Nǐ Yī Shù Huā

'Presenting a Bunch of Flowers to You By Feng Jicai

Frase dalam Cerita Pendek Berbahasa Mandarin 献你一束花 Xiàn Nǐ Yī Shù

Huā Memperssembahkan Seikat Bunga Untukmu Karya Feng Jicai

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

<https://journal.fbbunsada.id/bambuti/article/view/44>

Submitted: 15-09-2022 Reviewed: 11-10-2022 Published: 14-11-2022

DOI: 10.53744/bambuti.v4i2.44

Hizkia Hasdin Saputra

hizkiakiakia10@gmail.com

Universitas Darma Persada

***Abstract.** This paper discusses a phrase in a Chinese short story entitled 'Presenting a Bunch of Flowers to You' by Feng Jicai. Through the literature and distributional methods, many types of phrases are found in each of its sentences. The most used phrases are endocentric or nominal subordinate phrases and prepositional phrases; While the rarest ones that appear are numeralia phrases and coordinate phrases. However, the phrase numeralia classifier often appears to be an endocentric phrase-shaper. In addition, there are also contained phrases, that is, phrases in phrases, or phrases formed from other phrases. Each phrase in a sentence has its syntactical function. The most syntactic functions of phrases are as objects.*

***Keywords:** Phrases, Contained Phrases, Word Classes, Syntactical Functions*

Abstrak: Tulisan ini membahas frase dalam sebuah cerita pendek berbahasa Mandarin yang berjudul 'Memperssembahkan Seikat Bunga Untukmu' karya Feng Jicai. Melalui metode kepastakaan dan distribusional, ditemukan banyak jenis frase dalam setiap kalimat-kalimatnya. Frase yang paling banyak digunakan adalah frase endosentris atau subordinatif nominal dan frase preposisional; sedangkan yang paling jarang muncul adalah frase numeralia penggolong dan frase koordinatif. Namun, frase numeralia penggolong sering muncul menjadi pembentuk frase endosentris. Selain itu, ditemukan pula frase terkandung, yakni frase di dalam frase, atau frase yang dibentuk dari frase lainnya. Setiap frase dalam sebuah kalimat memiliki fungsi sintaktisnya. Fungsi sintaktis frase yang terbanyak adalah sebagai objek.

Kata Kunci: Frase, Frase Terkandung, Kelas Kata, Fungsi Sintaktis

Pendahuluan



Bambuti : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok are licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Bahasa merupakan alat interaksi seseorang. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008:24). Setiap bahasa memiliki tata bahasanya masing-masing. Tata bahasa merupakan salah satu unsur yang penting dalam mempelajari bahasa asing agar dapat berbicara dengan baik dan benar. Tata bahasa memiliki pengaruh besar dalam mempelajari suatu bahasa.

Menurut aliran struktural, sintaksis diartikan sebagai subdisiplin linguistik yang mengkaji tata susun frase sampai kalimat. Dengan demikian ada tiga tataran gramatikal yang menjadi garapan sintaksis, yakni frase, klausa, dan kalimat. Frase sebagai suatu konstruksi yang terdiri atas dua kata atau lebih sebagai unsurnya, demikian definisi yang diberikan berdasarkan pola pikiran Hockett. Kaum struktural pada umumnya mendefinisikan klausa sebagai suatu satuan gramatikal yang berkonstruksi S-P. Kaum struktural memberikan definisi bahwa kalimat adalah satuan gramatikal yang tidak berkonstruksi lagi dengan bentuk lain (Soeparno 2002:101-105).

Chandra dalam bukunya yang berjudul *Sintaksis Bahasa Mandarin* (2016: 91-93), memaparkan bahwa frase merupakan satuan sintaksis yang dibentuk oleh dua kata atau lebih, dan menjadi satuan yang lebih besar daripada kata. Frase dapat diklasifikasi berdasarkan berbagai hal, seperti hubungan antarunsur pembentuk frase, penggunaan kata tugas di antara unsur-unsur pembentuknya, serta kelas kata dari unsur pembentuk frase.

Li Dejin dan Cheng Meizhen (2008:155) juga memaparkan “词组的作用跟词一样，可以充当句子成分 *cízǔ de zuòyòng gēn cí yīyàng, kěyǐ chōngdāng jùzì chéngfēn*”, yang artinya ‘kegunaan frase sama dengan kata, sebagai bagian dari kalimat.’ Karena itu, frase juga dapat menjadi kalimat, seperti halnya dengan klausa.

Menurut Chaer (2009:40-41), jenis frase dalam Bahasa Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa hal, yaitu (1) berdasarkan hubungan kedua unsur, yakni frase koordinatif dan frase subordinatif; (2) berdasarkan keutuhannya, yakni frase eksosentrik dan endosentrik. Sementara itu, dalam Bahasa Mandarin terdapat banyak jenis frase, yaitu frase koordinatif (联合词组 *liánhé cízǔ*), frase subjek predikat (主谓词组 *zhǔ wèi cízǔ*), frase verba objek (动宾词组 *dòng bīn cízǔ*), frase subordinatif/endosentris (偏正词组 *piānzhèng cízǔ*), frase numeralia penggolong (数量词组 *shùliàng cízǔ*), frase komplemen (补充词组 *bǔchōng cízǔ*), frase lokatif (方位词组

fāngwèi cízǔ), frase apositif (同位词组 *tóngwèi cízǔ*), frase bentuk baku (固定词组 *gùdìng cízǔ*), frase preposisional (介词词组 *jiècí cízǔ*), dan frase nominalisasi (“的”字词组 *“de” zì cízǔ*) (Chandra, 2016: 93-106).

Menurut Verhaar (1996), frase adalah kelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan yang lebih panjang. Di dalam frase terdapat “frase terkandung”, yang artinya frase di dalam frase. Dengan kata lain, frase dapat dibentuk oleh frase lainnya. Hal tersebut juga terdapat di dalam Bahasa Mandarin. Banyak frase berasal dari frase lainnya. Contohnya:

1. 坪镇有一个湖。

Píng zhèn yǒu yīgè hú.

‘Di Píngzhèn terdapat sebuah danau.’

2. 三年前的一个冬天，飞来很多天鹅。

Sān nián qián de yīgè dōngtiān, fēi lái hěnduō tiān'ér.

‘Saat musim dingin tiga tahun yang lalu, banyak angsa datang.’

Pada contoh 1 terdapat frase subordinatif nominal 一个湖 *yīgè hú* ‘sebuah danau’ yang dibentuk dari frase numeralia penggolong 一个 *yīgè* ‘satu buah’. Kemudian, pada contoh 2 juga terdapat frase subordinatif nominal 三年前的一个冬天 *sānnián qián de yīgè dōngtiān* ‘saat musim dingin tiga tahun yang lalu’ yang mengandung atau disusun dari dua frase, yaitu frase lokatif yang menunjukkan waktu 三年前 *sānnián qián* ‘tiga tahun yang lalu’ dan frase subordinatif nominal 一个冬天 *yīgè dōngtiān* ‘suatu musim dingin’, yang juga dibentuk oleh frase numeralia penggolong 一个 *yīgè* ‘satu buah’.

Berdasarkan latar dan contoh kalimat di atas, tulisan ini memaparkan berbagai jenis frase yang terdapat di dalam cerita pendek berjudul “献你一束花 *Xiàn Nǐ Yī Shù Huā* ‘Mempersembahkan Seikat Bunga Untukmu’. Tujuan pemaparan frase ini, agar dapat memahami berbagai bentuk frase dalam bahasa Mandarin, khususnya yang digunakan dalam cerita pendek sederhana tersebut.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan. Metode kepustakaan dilakukan dengan cara memahami teori tentang frase dalam bahasa Mandarin. Metode pengumpulan data juga menggunakan metode kepustakaan, yakni dengan

mengidentifikasi dan menganalisis frase-frase yang menjadi korpus penelitian. Korpus data tersebut bersumber dari cerita pendek “献你一束花 *Xiàn Nǐ Yī Shù Huā* ‘Mempersembahkan Seikat Bunga Untukmu’ karya 冯骥才 *Féng Jìcái* dalam buku *Klasifikasi Membaca Pada Bahasa Mandarin 500 Kata* yang diterbitkan oleh Sinolingua Co., Ltd. Pada tahun 2017. Metode analisis yang digunakan adalah metode distribusional. Tahap yang dilakukan adalah mengumpulkan dan mengklasifikasi data; data diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis frase; dan analisis dilakukan berdasarkan kelas kata atau unsur yang membentuk frase tersebut, serta fungsi sintaksisnya.

Pembahasan

Dalam cerita pendek berjudul “献你一束花 *Xiàn Nǐ Yī Shù Huā*” ‘Mempersembahkan Seikat Bunga Untukmu’ karya *Féng Jìcái* ditemukan frase beberapa jenis banyak, dan juga frase terkandung, atau frase yang dibentuk dari frase jenis lainnya. Berikut daftar frase tersebut:

Tabel 1. Jenis frase yang ditemukan

Jenis Frase yang ditemukan	Jumlah
Frase subordinatif/endosentris (偏正词组 <i>piānzhèng cízǔ</i>)	37
Frase preposisional (介词词组 <i>jiècí cízǔ</i>)	20
Frase lokatif (方位词组 <i>fāngwèi cízǔ</i>)	7
Frase verba objek (动宾词组 <i>dòngbīn cízǔ</i>)	6
Frase subjek predikat (主谓词组 <i>zhǔwèi cízǔ</i>)	4
Frase koordinatif (联合词组 <i>liánhé cízǔ</i>)	3
Frase numeralia penggolong (数量词组 <i>shùliàng cízǔ</i>)	1
Frase nominalisasi (bentuk “de”) (“的” 字词组 “de” zì cízǔ)	1
total	79

Di bawah ini beberapa contoh frase-frase di dalam cerita pendek tersebut.

3. 鲜花是献给成功者的。

Xiānhuā shì xiàn gěi chénggōngzhě de.

‘Bunga segar dipersembahkan **untuk orang sukses.**’

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal yang berbentuk satu klausa. Dalam klausa atau kalimat tersebut terdapat satu frase, yaitu frase preposisional. Disebut frase preposisional karena frase tersebut memiliki unsur preposisi dan objek. Unsur preposisi menyatakan benda, yaitu preposisi 给 *gěi* ‘untuk/kepada’, dan unsur objek, yaitu 成功者 *chénggōngzhě* ‘orang sukses’. Frase preposisional dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai komplemen/pelengkap hasil. Kata 给 *gěi* ‘untuk/kepada’ dalam contoh kalimat 3 merupakan 介词 *Jiècí* preposisi dan 成功者 *chénggōngzhě* orang sukses merupakan 名词 *míngcí* ‘nomina. Konstruksi 是.....的 *shì.....de* berfungsi menekankan bahwa bunga segar yang dimaksud adalah benar-benar dipersembahkan untuk orang yang sukses. Verba 献 *xiàn* ‘memberikan, mempersembahkan, mendedikasikan’ merupakan predikat dalam kalimat itu.

4. 四天前，在比赛的时候，她从平衡木上掉下来，她没有得到金牌，以后她就把美丽的头低下来了。

Sì tiān qián, zài bǐsài de shíhou, tā cóng pínghéngmù shàng diào xiàlái, tā méiyǒu dédào jīnpái, yǐhòu tā jiù bǎ měilì de tóu dī xiàlái le.

‘Empat hari sebelumnya, ketika bertanding, dia terjatuh dari balok keseimbangan, dia tidak mendapatkan medali, kemudian dia tertunduk lesu.’

Di dalam contoh kalimat 4 terdapat lima klausa: (1) 四天前 *Sì tiān qián* ‘empat hari sebelumnya’; (2) 在比赛的时候 *zài bǐsài de shíhou* ‘pada saat pertandingan’; (3) 她从平衡木上掉下来 *tā cóng pínghéngmù shàng diào xiàlái* ‘dia terjatuh dari balok keseimbangan’; (4) 她没有得到金牌 *tā méiyǒu dédào jīnpái* ‘dia tidak mendapatkan medali’; dan (5) 以后她就把美丽的头低下来了 *yǐhòu tā jiù bǎ měilì de tóu dī xiàlái le* ‘kemudian dia tertunduk lesu’. Dalam kalimat tersebut terdapat beberapa frase pembentuk, yakni (1) 四天前 *Sì tiān qián* ‘empat hari sebelumnya’ yang merupakan frase lokatif 方位词组 *fāngwèi cízǔ* yang ditandai oleh unsur utamanya adalah nomina waktu yang ditunjukkan oleh kata 天 *tiān* ‘hari’, dan unsur berikutnya adalah nomina lokalitas yang ditunjukkan oleh kata 前 *qián* ‘sebelumnya’. Frase ini berfungsi sebagai 状语 *zhuàngyǔ* adverbial (keterangan). Kata 四 *Sì* ‘empat’ merupakan 数词 *Shùcí* Numeralia, kata 天 *tiān* ‘hari’ dan 前 *qián* ‘sebelumnya’ berkelas kata 名词 *míngcí* ‘nomina’. (2) Frase

berikutnya sekaligus menjadi klausa kedua, yaitu 在比赛的时候 *zài bǐsài de shíhou* ‘ketika bertanding’, yang merupakan frase preposisional karena memiliki unsur preposisi dan objek. Unsur preposisi menyatakan tempat atau posisi dengan dibentuk oleh preposisi 在 *zài* ‘di’ dan unsur objek, yakni 比赛的时候 *bǐsài de shíhou* ‘ketika bertanding’ atau ‘pada saat pertandingan’, yang berbentuk frase subordinatif/endosentris (偏正词组 *piānzhèng cízǔ*) nominal dengan penanda partikel struktural *de*. Frase tersebut berfungsi sebagai 状语 *zhuàngǔ* ‘keterangan/adverbial’. Kata 在 *zài* ‘di’ merupakan preposisi, kata 比赛 *bǐsài* ‘pertandingan/bertanding’ berkelas kata nomina atau verba, kata 的 *de* merupakan 结构助词 *jiégòu zhùcí* ‘partikel struktural’, dan kata 时候 *shíhou* ‘ketika’ adalah nomina. (3) Frase selanjutnya adalah 从平衡木上 *cóng pínghéngmù shàng* ‘dari balok keseimbangan’. Frase tersebut adalah frase preposisional karena dibentuk oleh unsur preposisi dan objeknya yang berupa nomina. Unsur preposisi menyatakan tempat atau posisi dengan dibentuk oleh preposisi 从 *cóng* ‘dari’ dan unsur objek, yaitu 平衡木 *pínghéngmù* ‘balok keseimbangan’ dan nomina menunjukkan tempat 上 *shàng* ‘atas’. Frase preposisional ini juga berfungsi sebagai keterangan/adverbial. (4) Frase terakhir juga berfungsi sebagai keterangan, dan juga merupakan frase preposisional, yaitu 把美丽的头 *bǎ měilì de tóu*. Unsur preposisi menyatakan bentuk objek di depan (*disposal*) (处置 *Chǔzhì*) dengan dibentuk oleh preposisi 把 *bǎ*, dan unsur objek, yaitu berbentuk frase endosentris nominal 美丽的头 *měilì de tóu*. Karena itu, frase 把美丽的头 *bǎ měilì de tóu* terdapat frase terkandung 美丽的头 *měilì de tóu*.

5. 那个机场服务员是她的崇拜者，每次出国的时候，她都帮她拿东西。

Nàge jīchǎng fúwùyuán shì tā de chóngbàizhě, měi cì chūguó de shíhou, tā dōu bāng tā ná dōngxi.

Petugas Bandara itu adalah pengagum dia, setiap kali pergi ke luar negeri, dia membantu membawakan barangnya.

Pada contoh kalimat 5 di atas terdapat tiga klausa. Pada klausa pertama terdapat dua frase pembentuk yang masing-masing menduduki posisi subjek dan objek, yang dihubungkan oleh verba penghubung 是 *shì* ‘adalah’, seperti yang dipaparkan Chandra (2019) dalam Jurnal *Bambuti* (<https://doi.org/10.53744/bambuti.v1i2.3>) bahwa *shì* tergolong verba

penghubung yang disebut 系动词 *xì dòngcí* (关系动词 *guānxi dòngcí* atau 系词 *xìcí*). Kedua frase tersebut adalah 那个机场服务员 *nàge jīchǎng fúwùyuán* ‘petugas Bandara itu’ dan 她的崇拜者 *tā de chóngbàizhě* ‘pengagum dia’. Kedua frase tersebut merupakan frase subordinatif/endosentris yang sama-sama memiliki induk nomina. Begitu pula frase dalam klausa kedua merupakan frase subordinatif/endosentris nominal, yaitu 每次出国的时候 *měi cì chūguó de shíhou* ‘setiap kali pergi ke luar negeri’. Frase selanjutnya terdapat dalam klausa ketiga, yaitu frase Verba objek (FVO) (动宾词组 *dòng bīn cízǔ*) 拿东西 *ná dōngxi* ‘membawa barang’. FVO dalam klausa tersebut berfungsi sebagai objek.

6. 两年前，她第一次出国参加比赛，人们没有注意她，她心里没有负担，她得了两个金牌。

Liǎng nián qián, tā dì yī cì chūguó cānjiā bǐsài, rénmen méiyǒu zhùyì tā, tā xīnlǐ méiyǒu fùdān, tā dé le liǎng gè jīnpái.

‘Dua tahun sebelumnya, pertama kali dia ke luar negeri untuk bertanding, orang-orang tidak memperhatikan dia, **di dalam hatinya** tidak ada beban, dia sudah mendapatkan **dua medali emas.**’

Dalam contoh kalimat 6 di atas terdapat lima frase, yaitu (1) 两年前 *liǎng nián qián* ‘dua tahun sebelumnya’ yang merupakan frase lokatif dengan unsur utamanya adalah nomina waktu yang ditunjukkan oleh kata 年 *nián* ‘tahun’, dan unsur berikutnya adalah nomina lokalitas yang ditunjukkan oleh kata “前 *qián* ‘sebelumnya’. Frase ini berfungsi sebagai 地点状语 *dìdiǎn zhuàngyǔ* ‘adverbial tempat’. Kata “两 *liǎng* ‘dua’ merupakan numeralia, dan kata 年 *nián* ‘tahun’ berkelas nomina. (2) Frase berikutnya terdapat dalam klausa kedua, yaitu 第一次 *dì yī cì* ‘pertama kali’ yang merupakan frase endosentris, dan 参加比赛 *cānjiā bǐsài* ‘mengikuti pertandingan’ yang merupakan FVO. (3) Frase keempat terdapat dalam klausa keempat, yaitu 她心里 *tā xīnlǐ* ‘di dalam hatinya’ yang termasuk frase lokatif dengan unsur utamanya menunjukkan tempat atau posisi. Frase tersebut berfungsi sebagai 主语 *zhǔyǔ* ‘subjek’. (4) Frase kelima terdapat dalam klausa kelima, yaitu 两个金牌 *liǎnggè jīnpái* ‘dua medali emas’, merupakan frase endosentris nominal, dan terdapat frase terkandung 两个 *liǎnggè* ‘dua buah’ yang merupakan frase numeralia penggolong.

7. 回国时，就是在这个机场大厅里，她受到热情的迎接。

Huíguó shí, jiù shì zài zhè ge jīchǎng dàtīng li, tā shòudào rèqíng de yíngjiē.

‘Ketika kembali ke negaranya, di aula bandara ini, dia menerima sambutan hangat.’

Pada contoh kalimat 7 di atas, terdapat beberapa frase. (1) Frase subordinatif/endosentris 偏正词组 *piānzhèng cízǔ*, yaitu 回国时 *huíguó shí* ‘ketika pulang ke negara’ yang di dalam kalimatnya berfungsi sebagai keterangan; 这个机场大厅 *zhè ge jīchǎng dàtīng* ‘aula Bandara ini’; dan 热情的迎接 *rèqíng de yíngjiē* ‘sambutan hangat’ yang berfungsi sebagai objek. (2) Frase preposisional 介词词组 *jiècí cízǔ* 在这个机场大厅里 *zài zhè ge jīchǎng dàtīng li* ‘di dalam aula Bandara ini’ yang dibentuk oleh frase endosentris 这个机场大厅 *zhè ge jīchǎng dàtīng*, dan berfungsi sebagai objek dalam klausa tersebut.

8. 于是, 就有几十束花献给她, 花太多了, 她都抱不住了。

Yúshì, jiù yǒu jǐ shí shù huā xiàn gěi tā, huā tài duō le, tā dōu bào bùzhù le.

‘Karena itu, **ada puluhan bunga** diberikan **untuk dia**, bunga terlalu banyak, dia tidak sanggup membawanya.’

Terdapat tiga frase dalam kalimat 8 di atas. Frase pertama adalah frase subordinatif nominal 几十束花 *jǐ shí shù huā* ‘ada puluhan bunga’, yang juga terkandung frase numeralia penggolong 几十束 *jǐ shí shù*. Frase kedua adalah frase preposisional 给她 *gěi tā* ‘untuk dia’. Kedua frase tersebut dalam suatu susunan klausa berbentuk konstruksi verba bersambung (连动句), yakni 有(V1)...V2..., namun berfungsi sintaktis berbeda. Frase 几十束花 *jǐ shí shù huā* berfungsi sebagai objek, sedangkan frase 给她 *gěi tā* merupakan komplemen yang melengkapi makna predikat 献 *xiàn* ‘mempersembahkan’.

9. 迎接她的是笑脸和照相机的闪光。

yíngjiē tā de shì xiàoliǎn hé zhàoxiàngjī de shǎnguāng.

‘Yang menyambutnya adalah wajah sumringah dan cahaya kamera.’

Pada contoh kalimat 9 terdapat dua frase, yakni frase nominalisasi (bentuk *de*) 迎接她的 *yíngjiē tā de* ‘yang menyambut dia’ dan frase koordinatif 笑脸和照相机的闪光 *xiàoliǎn hé zhàoxiàngjī de shǎnguāng* yang ditandai oleh konjungsi 和 *hé*, menghubungkan nomina dengan nomina. Frase nominalisasi di awal kalimat tersebut berfungsi sebagai subjek; sedangkan frase koordinatif di belakangnya berfungsi sebagai objek. Di dalam

frase pada contoh kalimat di atas terdapat “frase terkandung”, yaitu frase verba objek 迎接她 *yíngjiē tā* ‘menyambut dia’ sebagai pembentuk frase nominalisasi, dan frase subordinatif nominal 照相机的闪光 *zhàoxiàngjī de shǎnguāng* ‘cahaya kamera’, sebagai salah satu pembentuk frase koordinatif.

10. 我相信，失败和成功对于你都很重要。

Wǒ xiāngxìn, shībài hé chénggōng duìyú nǐ dōu hěn zhòngyào.

‘Saya percaya, **gagal dan sukses** sangat penting **bagimu**.’

Pada contoh kalimat 10 terdapat dua frase, yaitu frase koordinatif 失败和成功 *shībài hé chénggōng* ‘gagal dan sukses’ yang ditandai oleh konjungsi 和 *hé* ‘dan’; dan frase preposisional 对于你 *duìyú nǐ* ‘bagimu’ yang ditandai oleh preposisi 对于 *duìyú*. Frase koordinatif 失败和成功 *shībài hé chénggōng* ‘gagal dan sukses’ berfungsi sebagai subjek dalam klausa kedua; sedangkan frase preposisional 对于你 *duìyú nǐ* ‘bagimu’ berfungsi sebagai keterangan (adverbial) dalam klausa tersebut.

Kesimpulan

Kalimat dalam cerita tersebut berbentuk kalimat tunggal dan majemuk. Pada kalimat majemuk, ditemukan banyak kalimat yang dibentuk lebih dari dua klausa. Dalam setiap klausa tersebut terdapat sekurang-kurangnya satu frase atau lebih. Bahkan, banyak frase terkandung, atau frase yang dibentuk oleh frase lainnya, seperti frase subordinatif/endosentris dibentuk oleh frase subordinatif/endosentris lainnya; frase preposisional dibentuk oleh frase subordinatif/endosentris; frase subordinatif/endosentris dibentuk oleh frase numeralia penggolong, dan lain-lain. Frase yang banyak terdapat dalam cerita adalah frase endosentri/subordinatif (偏正词组 *piānzhèng cízǔ*), frase preposisional/eksosentris (介词词组 *jiècí cízǔ*), dan frase lokatif (方位词组 *fāngwèi cízǔ*).

Frase subordinatif/endosentris paling banyak digunakan karena frase ini menyatakan keterkaitan antarunsurnya. Frase yang terbanyak kedua adalah frase preposisional karena dalam cerita ini banyak menunjukkan benda, tempat atau posisi, alasan, dan bentuk objek di depan. Yang ketiga, frase lokatif banyak dijumpai karena dalam cerita pendek tersebut banyak menunjukkan unsur waktu, tempat atau posisi, dan lokasi yang terletak di bagian depan kalimat.

Berdasarkan fungsi sintaksisnya, dalam cerita pendek yang menjadi sumber data penelitian ini ditemukan bahwa fungsi sintaksis frase yang terbanyak adalah sebagai objek. Sementara itu, kelas kata dalam frase yang banyak muncul adalah nomina. Hal itu disebabkan frase endosentris banyak muncul dengan nomina sebagai unsur intinya sehingga menjadi frase subordinatif/endosentris nominal. Selain nomina, kelas kata yang termasuk sering penggunaannya adalah verba, partikel, numeralia, preposisi, dan adjektiva.

Daftar Pustaka

- Baehaqie, Imam. (2014). *Sintaksis Frase*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, Yulie Neila. (2016). 现代汉语句法 (*Sintaksis Bahasa Mandarin*). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chandra, Y. N. (2019). Shi (是) dalam Bahasa Cina Modern (现代汉语) dan Klasik (古代汉语). *Bambuti*, 1(2), 1-22. <https://doi.org/10.53744/bambuti.v1i2.3>
- Féng Jicái. (2017). 献你一束花 *Klasifikasi Membaca pada Bahasa Mandarin*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Krisdalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik* (edisi keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Li, Dejin dan Cheng Meizhen. (2008). 外国人使用汉语语法(修订本) *A Practical Chinese Grammar for Foreigners* (revised edition). Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- Parera, J.D. (2009). *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (edisi keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Soeparno. (2002). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Suparto. (2004). *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah 2*. Bandung: Pustaka Internasional.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. (1996). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.